

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri

¹Riyan Pradesyah, ²Nur Aulia
^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email : riyanpradesyah@umsu.ac.id

Keywords :

Murabahah
Financing,
Musyarakah
Financing and
Return On
Asset (ROA).

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of Murabahah Financing, Musyarakah Financing on Profitability at PT. Bank Syariah Mandiri. The data used is secondary data taken from the Monthly Financial Reports of Bank Syariah Mandiri for the period 2016-2020 / August.

This type of research is quantitative research. The population in this study were all monthly financial reports of PT. Bank Syariah Mandiri 2016-2020 / August. The sample of this research is data on Murabahah Financing, Musharaka Financing and Return On Asset (ROA) contained in the financial statements of PT. Bank Syariah Mandiri published by the Financial Services Authority (OJK) and uses a purposive sampling method. The method of analysis uses multiple linear regression analysis, taking into account the Classical Assumption Test and Hypothesis Test.

The results of the analysis of this study concluded that
1) *Murabahah financing had no effect on ROA, as evidenced by the result of $t_{count} -0.569 < t_{table} 1.67412$ with $sig\ 0.572 > 0.05$.*
2) *Musharaka financing has an effect on ROA, as evidenced by the results of $t_{count} 5,179 > t_{table} 1,67412$ with $sig. 0.000 < 0.05$.*
3) *Murabahah Financing and Musharaka Financing together have an influence on ROA as evidenced by the existence of $F_{count} 17.076 > F_{table} 3.17$ and the sig value $0.000 < 0.05$.*

Kata kunci:

Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan *Return On Asset* (ROA).

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri. Data yang digunakan adalah data *sekunder* yang diambil dari Laporan Keuangan Bulanan Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020/Agustus.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bulanan PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2020/Agustus. Sampel penelitian ini adalah data Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan *Return On Asset* (ROA) yang terdapat pada laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menggunakan metode *Purposive sampling*. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis.

Hasil analisis penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap ROA, terbukti dengan adanya hasil $t_{hitung} -0,569 < t_{tabel} 1,67412$ dengan $sig\ 0,572 > 0,05$. 2) Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap ROA, terbukti dengan adanya hasil $t_{hitung} 5,179 > t_{tabel} 1,67412$ dengan $sig.\ 0,000 < 0,05$. 3) Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA terbukti dengan adanya $F_{hitung} 17,076 > F_{tabel} 3,17$ dan nilai $sig\ 0,000 < 0,05$.

PENDAHULUAN

Pada masa krisis moneter (1997/1998), bank syariah mulai dikenal orang bahkan di kalangan bank konvensional, kendati bank syariah di Indonesia telah berdiri sejak 1992. Krisis moneter yang menghancurkan beberapa bank konvensional, membuat para bankir mulai berpikir dan mencari alternatif perbankan dengan sistem syariah. Pada 1999, berdirilah bank syariah yang kedua di Indonesia yaitu Bank Syariah Mandiri, anak perusahaan Bank Mandiri.

Pendirian Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi pertarungan bagi bankir syariah. Bila BSM berhasil, maka bank syariah di Indonesia dapat berkembang. Sebaliknya, bila BSM gagal, maka besar kemungkinan bank syariah di Indonesia akan gagal. Hal ini disebabkan karena BSM merupakan bank syariah yang didirikan oleh Bank BUMN milik pemerintah. Ternyata BSM dengan cepat mengalami perkembangan. Pendirian Bank Syariah Mandiri diikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya (Ismail, 2011).

Bank Syariah Mandiri adalah salah satu bank tertua kedua setelah bank Muamalat, yang memiliki kinerja terbaik dan memiliki tingkat laba yang paling tinggi dibanding dengan bank syariah lainnya. Pada tahun 2014 Bank Syariah Mandiri menunjukkan *performace* yang semakin baik sehingga menjadi bank syariah dengan *market share* terbesar di Indonesia. Aset Bank Syariah Mandiri hingga tahun 2014 telah mencapai pertumbuhan sebesar Rp 66,94 triliun, aset yang dimiliki ini menjadikan Bank Syariah Mandiri menjadi salah satu bank syariah yang terbesar di Indonesia (Ela Chalifa, 2015).

Bank Syariah Mandiri memiliki tujuan utama sesuai dengan prinsip bank syariah yang ada yaitu untuk tidak mencari laba tetapi dengan prinsip bagi hasil, dengan adanya produk pembiayaan yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri sehingga membuat Bank Syariah Mandiri dapat mencapai profitabilitas yang tinggi (Laila Rokhman, 2017).

Salah satu alat ukur kesuksesan sebuah perusahaan adalah tingkat profitabilitas yang diraih pada satu periode akuntansi. Apabila profitabilitas terus dibiarkan menurun maka itu akan berdampak buruk pada citra masyarakat, dan itu akan menyebabkan permasalahan dalam penghimpunan dana dari masyarakat.

Rivai dan Veitzal menyatakan bahwa sebagian besar lembaga keuangan memberikan kontribusinya sebagai sumber penghasilan bank yaitu berasal dari penyaluran pembiayaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor meningkatnya profitabilitas bank syariah adalah dari pembiayaan. Jenis pembiayaan syariah sebagai penentu tingkat profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *murabahah* dan *musyarakah* (Cut Faradilla, 2017).

Pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Pembiayaan *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan (Kasmir, 2014).

Pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* ini memiliki perbedaan pada pembagian keuntungan. Pembiayaan *murabahah* pemasok membeli barang dan menjualnya kembali dengan keuntungan tertentu, sebesar 10% atau 20%. Jika pembiayaan *musyarakah* pihak bank dan nasabah sama-sama menyumbangkan modal dan mengelola usaha, biasanya sebesar 60% : 40%. Keuntungan ini dapat dilihat melalui rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan dari pengelola aset. Profitabilitas itu sendiri dapat dipahami sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri.

Analisis profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan penting bagi investor ekuitas.

Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan *Return On Assets (ROA)*, karena dalam penentuan kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan pada penelitian *Return On Assets (ROA)* dan tidak memasukkan

unsur *Return On Equity (ROE)*. Hal ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berawal dari dana simpanan masyarakat.

Pertumbuhan perbankan syariah akhir-akhir ini semakin mengalami peningkatan karena masyarakat sudah mulai mengenal dan mengambil keputusan untuk bergabung dan menjadi mitra bank syariah. Akan tetapi, masyarakat perlu mempertimbangkan bagaimana kinerja suatu bank yang akan menjadi tempat investasinya.

Salah satunya dengan melihat rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Assets (ROA)*. Berdasarkan ROA tersebut dapat dilihat kesehatan bank dan seberapa optimalkah kinerja suatu bank dalam mengelola aset sehingga mendapatkan laba yang tinggi. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. Berikut ini adalah data pertumbuhan aset Bank Syariah Mandiri :

Tabel 1.1
Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset
2016	Rp. 78.831.722,-
2017	Rp. 87.939.774,-
2018	Rp. 98.583.050,-
2019	Rp. 112.297.480,-
2020	Rp. 122.121.324,-

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Mandiri, 2020

Berdasarkan laporan data di atas dari tahun 2016-2019 Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan yang signifikan namun pada 2020 mengalami penurunan. Ini semua karena pada tahun 2016 Bank Syariah Mandiri menerapkan kinerja yang positif untuk mencapai suatu target, dan 2017 Bank Syariah Mandiri tetap menunjukkan kinerja dengan tumbuh positif sehingga bank dapat berkontribusi membangun ekonomi negeri dan mengalirkan berkah bagi umat. Dan tahun 2018 Bank Syariah Mandiri memperkuat daya saing melalui peningkatan keunggulan perusahaan melalui penguatan kompetensi usaha dan peningkatan layanan digital. Berbagai upaya yang dilakukan untuk penguatan kompetensi telah dilakukan melalui berbagai pelatihan khusus salah satunya pelatihan kepemimpinan (*leadership training*) ke luar negeri, peningkatan layanan digital melalui *new mobile banking*, dengan beragam fitur layanan ibadah seperti *waqf*, ZIS, waktu sholat, masjid terdekat dan arah kiblat. Dan pada tahun 2019 Bank Syariah Mandiri melaksanakan sosialisasi pembukaan rekening online untuk mempermudah nasabah dan meluncurkan *keyboard mobile* untuk mempermudah

transaksi. Dan terakhir pada tahun 2020 merosotnya aset dikarenakan pandemi Covid-19. Semua yang dilakukan Bank Syariah Mandiri dalam 3 tahun terakhir mampu menarik perhatian nasabah dan sekaligus meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dan Bank Syariah Mandiri sebagai bank yang memiliki aset terbesar masih memperlihatkan dominasinya sebagai bank yang mempunyai profitabilitas tinggi, dan dalam mempertahankan sekaligus meningkatkan profitabilitas melalui berbagai hal salah satunya memberikan pembiayaan atau piutang secara sehat dan *prudent* (hati-hati). Berikut ini adalah data perkembangan pembiayaan Bank Syariah Mandiri:

Tabel 1.2
Data Pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Murabahah	Musyarakah
2016	Rp. 53.201.181,-	Rp. 13.338.662,-
2017	Rp. 54.783.980,-	Rp. 17.640.213,-
2018	Rp. 59.393.119,-	Rp. 21.449.077,-
2019	Rp. 63.027.393,-	Rp. 26.772.424,-
2020	Rp. 41.295.486,-	Rp. 27.751.926,-

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Mandiri, 2020

Dalam tabel di atas dapat terlihat bahwa pembiayaan *musyarakah* memiliki porsi yang relatif lebih kecil dari pada pembiayaan *murabahah*. Semua itu mejelaskan bahwa masih relatif kecilnya jumlah porsi pembiayaan bagi hasil yang disalurkan menunjukkan bahwa bank syariah belum mencerminkan *core business* sesungguhnya. Padahal, pembiayaan berbasis bagi hasil ini memiliki manfaat baik bagi pihak bank maupun nasabah, yaitu yang pertama, bank akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan nasabah meningkat. Kedua, bank tidak berkewajiban membayar dalam jumlah tertentu pada nasabah pendanaan secara tetap akan tetapi disesuaikan dengan pendapatan atau hasil usaha bank, sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*. Ketiga, pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan arus kas usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah. Keempat, bank akan lebih berhati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan. Dan kelima, prinsip bagi hasil pada *musyarakah* berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) dengan jumlah yang tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan oleh nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi (Medina, 2017) Berikut data perkembangan *Return On Asset (ROA)* pada Bank Syariah Mandiri:

Tabel 1.3
Data Perkembangan ROA pada Bank Syariah Mandiri

Tahun	ROA
2016	0,41%
2017	0,42%
2018	0,61%
2019	1,13%
2020	0,85%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Mandiri, 2020

Jika dilihat dari tabel di atas perkembangan ROA pada Bank Syariah Mandiri dari tahun 2016-2019 mengalami kenaikan yang signifikan namun mengalami penurunan di tahun 2020. Dari permasalahan di atas penulis ingin mengetahui faktor apa yang mempengaruhi besar kecilnya ROA.

Dalam penelitian Yunita Agsa & Darwanto mereka mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, karena jumlah pembiayaan *murabahah* meningkat secara terus menerus sepanjang tahun. Dan menurut penelitiannya pembiayaan *musyarakah* memberikan efek negatif terhadap ROA karena terdapat resiko yang relatif tinggi pada penerapan pembiayaan *musyarakah*, dimana selain berbagi keuntungan bank juga berbagi kerugian dalam usahanya (Yunita Agza, 2017).

Sedangkan pada penelitian Kristin Nuryani dan Dikdik Tandika mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* memiliki nilai negatif karena adanya *run off* atau penurunan kewajiban *murabahah*. Setiap bulannya nasabah akan membayar kewajibannya kepada bank sampai lunas sehingga kewajiban *murabahah* nasabah akan menurun sehingga tidak memiliki kewajiban lagi. Penurunan kewajiban *murabahah* ini lebih besar dibandingkan pembiayaan *murabahah* yang baru dibentuk sehingga berdampak pada menurunnya ROA. Dan pada pembiayaan *musyarakah* memiliki hasil yang menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap ROA, dikarenakan adanya kenaikan dan penurunan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas secara persial tidak berpengaruh signifikan (Kristina, 2019).

Dan pada penelitian Muslim, Arfan dan Julimursyida mendapatkan hasil bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap ROA. Dan begitu juga dengan pembiayaan *musyarakah* yang mendapatkan hasil bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap ROA (Muslim, 2014).

Perbankan Syariah memiliki kewajiban untuk mengawasi dan mengevaluasi semua proses dan juga pelaksanaan pembiayaan yang telah dijalankan oleh pengelola dana. Dan apabila ditemukan kecurangan serta kesalahan dalam mengelola dana oleh pihak penerima dana, maka perbankan syariah harus mengarahkan dan juga memberikan pedoman hingga semua aktivitas pengelolaan dana dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga pihak perbankan syariah dapat menghasilkan tingkat profitabilitas yang memuaskan. Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik

untuk menganalisis lebih lanjut mengenai pembiayaan terhadap profitabilitas di Bank Mandiri Syariah karena terdapat ketidakkonsistenan dan *research gap*(kesenjangan penelitian)pada hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

Dikarenakan ROA dalam suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, akan tetapi dalam hal ini penulis ingin meneliti atau mengetahui tentang pengaruhnya pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas yang diukur oleh ROA pada Bank Syariah Mandiri. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data terbaru dengan menggunakan data tahun 2016-2020/Agustus. Dengan demikian hasil yang didapatkan akan lebih menggambarkan situasi perbankan syariah pada saat ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini bukanlah suatu penelitian yang baru, tetapi sudah pernah dilakukan, oleh peneliti lainnya. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan sekarang ini dengan penelitian sebelumnya adalah masa pengambilan data. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Rustika Yesi Nirina melakukan penelitian pada tahun 2018, dengan judul Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2017. Metode yang digunakan dalam menganalisis data Analisis Regresi Linier Berganda. Adapun hasil yang didapatkan Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA). Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2. Muslim Pada tahun 2014, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas,” dengan menggunakan metode analisis Regresi Linier Berganda. Adapun hasil penelitian Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas
3. Kristian Nuryani dan Didik Tandika melakukan penelitian pada tahun 2019, dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap tingkat *Return On Asset (ROA)* pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017,” dengan metode Regresi Linier Berganda. Adapun hasil penelitian Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap ROA. Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap ROA. Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap ROA.
4. Yunita Agza dan Darwanto (2017), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah,” dengan metode Regresi Linier Berganda. Adapun hasil penelitian adalah Pembiayaan *Murabahah* secara persial berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pembiayaan *Musyarakah* secara persial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik tentang berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya yang dalam karya ilmiah kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan (Hamid, 2014). Pada penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif, yaitu dimana metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan dapat diulang. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan assosiatif yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dalam penelitian.

HASIL

1. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji koefisien regresi secara persial atau sendiri-sendiri varaiabel bebasnya (Pembiayaan Muarabahah dan Pembiayaan Musyarakah) terhadap variabel terikat ROA. Dengan pengujian taraf signifikan (α) = 5%.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 24 dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standard	t	Sig.
		B	Std. Error	ized Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	-5,131	5,452		-,941	,351
	Murabahah	-,456	,801	-,073	-,569	,572
	Musyarakah	1,245	,240	,663	5,179	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah oleh SPSS 24 (2020)

Berdasarkan tabel 4.9 angka t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $(n-k)$ atau $(56-3) = 53$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,67412. Maka dapat diketahui pengaruh dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a) Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap ROA

Dari pengolahan data di atas diperoleh nilai dari $t_{hitung} -0,569 < t_{tabel} 1,67412$ dengan sig. $0,572 > 0,05$ menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Murabahah memiliki hasil yang tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya variabel Pembiayaan Murabahah tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA.

b) Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap ROA

Dari pengolahan data di atas diperoleh nilai dari $t_{hitung} 5,179 > t_{tabel} 1,67412$ dengan sig. $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Musyarakah memiliki hasil yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya variabel Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif secara parsial terhadap ROA.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel independen (Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (ROA).

Rumus mencari F_{tabel} sebagai berikut:

$$df 1 = (k-1)$$

$$df 2 = (n-k)$$

Keterangan :

k = jumlah variabel (bebas dan terikat)

n = jumlah sampel regresi

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 24 dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,488	2	,744	17,076	,000 ^b
	Residual	2,310	53	,044		
	Total	3,798	55			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Murabahah

Sumber : Data diolah oleh SPSS 24 (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.8 dengan taraf signifikan = 5% dengan:

$$\begin{aligned} df 1 &= (3-1) \\ &= 2 \\ df 2 &= (56-3) \\ &= 53 \end{aligned}$$

Maka nilai F_{tabel} sebesar 3,17

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} 17,076 > F_{tabel} 3,17$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas (Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah) terhadap variabel terikatnya (ROA).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana variabel Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah menjelaskan variabel ROA. Di bawah ini adalah hasil pengujiannya.

Tabel 4.11
Hasil Uji R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,626 ^a	,392	,369	,20875

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Murabahah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah oleh SPSS 24 (2020)

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,626 hal ini berarti 62,6% variasi nilai ROA dipengaruhi oleh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah. Sedangkan sisanya (100% - 62,6% adalah 37,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri periode Januari 2016 – Agustus 2020, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji statistik (uji t) dimana $t_{hitung} -0,569 < t_{tabel} 1,67412$ dengan sig. $0,572 > 0,05$.

2. Variabel Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji statistik (uji t) dimana $t_{hitung} 5,179 > t_{tabel} 1,67412$ dengan sig. $0,000 < 0,05$.
3. Variabel Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas, hal ini dapat dibuktikan dengan uji F dimana nilai $F_{hitung} 17,076 > F_{tabel} 3,17$. dengan tingkat nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan estimasi $R^2 = 0,626$ yang berarti Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah sebesar 62,6% sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agza, Yunita dan Darwanto. *Pengaruh Pembiayaan Murabaha, Musyarakah dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. Jurnal Iqtishadia. Vol. 10 No.1. 2017
- Afridani, Lufika. *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2017*. Skripsi Bengkulu: FEB, IAIN Bengkulu. 2018.
- Askarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2008.
- Azuar Juliandi, Irfan, Saprihal Manurung, 2014, Metodologi penelitian bisnis, Medan : Umsu Press
- Anggraini, Gustina. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2016*. Skripsi Bengkulu: FEB, IAIN Bengkulu. 2017
- Almunawwaroh, Medina dan Marliana, Rina. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi. Vol. 12 No. 1. 2017.
- Ardiansyah, dkk. *Permintaan Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Tingkat Inflasi dan BI Rate pada Bank Syariah di Indonesi*. Jurnal Bisma. Vol. 13 No. 3. 2019.
- Al Arif, M. Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2012.
- Aprilia, Maya. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Kotabumi*, skripsi. Lampung: FEBI UIN Raden Intan Lampung. 2018.
- Bank Syariah Mandiri. www.mandirisyariah.co.id. *Memperkuat Daya Saing*. (diakses 22 Juli 2020).
- Bara Al. *Penyelesaian Non Performing Finance Di Lembaga Keuangan Syariah*. Aghniya. Vol.1. No.1. 2018.
- Chalifah, Ela dan Sodik, Amirus. *Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Equilibrium. Vol. 3 No.1. 2015.

- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosialisasi*. Cet.1. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Edwin, Mustafa dan Usman, Hardius. *Proses Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI. 2007.
- Efendi, Mutiara, Fiona dan Ngatno. *Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 7 No. 1. 2018.
- Irmawati, Elli. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Multijasa terhadap Profitabilitas PT. BPRS Lantabur Tebuireng periode 2010-2017*, skripsi. Malang: FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018.
- Faradilla et.al. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Isthisna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Vol. 6 No. 3. 2017.
- Greuning, Van, Hennie dan Iqbal, Zamir. *Analisis Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat. 2011.
- Hasanah, Nurul. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri*. Skripsi. Surakarta: FEB, IAIN Surakarta. 2017.
- Hestanto. www.hestanto.web.id. *Pengertian Pembiayaan* (diakses 28 Juli 2020).
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2011
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan* Cet.12. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2014.
- Kadir. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. ed. 2. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2015.
- Kajian Putaka. www.kajianpustaka.com. *Pengertian, Unsur, Tujuan, dan Jenis Pembiayaan*. (diakses 28 Juli 2020).
- Marwansyah, Sofyan dan Setyaningsih, Dyah, Eka. *Pengaruh Kinerja Perbankan terhadap Rasio Profitabilitas pada Bank BUMN*. Jurnal Akutansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Vol. 6 No.1. 2018.
- Muklis, dan Fauziah, Siti. *Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah Pengaruhnya terhadap Laba Bersih BUS di Indonesia*. Jurnal Islaminomic. Vol.6 No. 2. 2015.
- Muslim et.al. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas*. Jurnal Magister Akuntansi. Vol. 3 No. 4. 2014.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2014.
- Nasution, Rahmayati. *Model Pembiayaan Infrastruktur Melalui Perusahaan Dana Pensiun Dengan Instrumen Sukuk Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan BUMN*. Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Vol.17. No.2. 2017.
- Nuryani, Kristin dan Tandika, Dikdik. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Prosiding Manajemen. Vol. 5 No. 1. 2019.

- Pramana, Setia et.al. *Dasar-Dasar Statistika dengan Software R Konsep dan Aplikasi*. Bogor: In Media. 2016.
- Pradesyah, Riyan. *Analisis Perkembangan Akad-Akad di Bank Syariah*. Jurnal Aghniya. Vol.1 No.1 2018.
- Putri, Disa, Rahma. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2017*. Jurnal Tabarru Vol. 3 No. 1. 2020
- Kusuma, Abdi, Rendi. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Ijarah, dan Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2018*, skripsi. Lampung: FEBI UIN Raden Intan Lampung. 2019.
- Rianti, Angga, Febby dan Elmanizar. *Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi dan Auditing. Vol. 1 No. 1. 2019.
- Rokhman, Laila dan Komariah, Euis. *Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah*. Jurnal Ilmiah MbiA. Vol.16 No.1. 2017.
- Romdhoni, Haris dan Yozika, Al, Ferlangga. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia*. Jurnal JIEI. Vol.4 No.3. 2018.
- Sa'diyah, Mahmudatus. *Musyarakah dalam Fiqih dan Perbankan Syariah*. Jurnal Equilibrium. Vol. 2 No. 2. 2014.
- Soenarto, Nurhaliza, Siti. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2017*. Skripsi Yogyakarta: FE, UIN Yogyakarta. 2017.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian dan Pengembangan: Reserach dan Development*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. 23. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Supriana, Tavi dan Chairuna, Tasya. *Penuntun Praktikum Ekonometrika*. Medan: Fakultas Agribisnis USU. 2015.
- Syariah Pedia. www.syariahpedia.com. *Ayat dan Hadist tentang Murabahah*. (diakses tanggal 29 Juli 2020).
- Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah* cet.1. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2016.
- Widodo. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Cet.2. Depok: Rajawali Pers. 2019.
- Yesi, Rustika. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah pada Bank Umum Syariah periode 2016-2017*. Skripsi. Surakarta: FEBI IAIN Surakarta. 2018.